

STUDI KUALITAS TANGGA GEDUNG BERTINGKAT KAMPUS I UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Evam Yudi Prasetyo,¹ Didik Sumanto² Diki Bima Prasetyo²

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar belakang: Gedung Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) merupakan gedung bertingkat untuk aktifitas perkuliahan mahasiswa. Tangga merupakan sarana penunjang yang sangat penting bagi penghuni gedung karena gedung kampus satu Unimus memiliki banyak aktifitas mahasiswa, tangga sendiri mempunyai potensi bahaya namun pada gedung kampus satu Unimus belum ada penelitian mengenai standar kualitas tangga. **Tujuan:** Untuk mengetahui kualitas tangga pada gedung bertingkat di kampus Universitas Muhammadiyah Semarang. **Metode:** Jenis penelitian observasional dengan metode deskriptif. Variabel penelitian ini adalah kondisi bordes, ibu tangga, anak tangga dan handrail. Objek penelitian ini adalah tangga di Gedung Laboratorium Terpadu, Rektorat dan Rumah Susun Sewa Unimus, sedangkan responden penelitian ini adalah pihak bagian rumah tangga Unimus. **Hasil:** Berdasarkan hasil Kondisi bordes di gedung rektorat, laboratorium terpadu, NRC dan rusunawa dilihat dari lebar, material dan bebas dari penghalang sesuai SNI 03-1746-2000. Kondisi ibu tangga di gedung NRC dan rusunawa pada area ibu tangga bebas dari tempat penyimpanan sesuai SNI 03-1746-2000 namun gedung rektorat dan laboratorium terpadu tidak sesuai SNI 03-1746-2000. Kondisi anak tangga di gedung rektorat, laboratorium terpadu, NRC dan rusunawa yaitu dilihat dari ukuran tonjolan pinggul ≤ 4 cm, ketinggian anak tangga ≤ 24 cm, kedalaman anak tangga ≥ 19 cm dan lebar tangga ≥ 70 cm sesuai SNI 03-1746-2000. Kondisi handrail di gedung rektorat, laboratorium terpadu, NRC dan rusunawa pada gedung rektorat rel pegangan tangga terlalu besar sehingga tidak mudah dipegang, diameter rel pegangan tangan sebesar 6 cm, tinggi pagar pengaman 75 cm tidak sesuai dan kurang tinggi. Pada gedung laboratorium terpadu memiliki ketinggian pagar pengaman hanya 92 cm, sedangkan untuk gedung NRC pada rel pegangan tangan tidak mudah dipegang yaitu berdiameter sebesar 9 cm dan untuk gedung rusunawa tinggi pagar pengaman hanya 78 cm sehingga tidak sesuai SNI 03-1746-2000. **Simpulan:** Kondisi bordes dan anak tangga di gedung rektorat, laboratorium terpadu, NRC dan rusunawa sesuai dengan peraturan SNI 03-1746-2000. Kondisi ibu tangga di gedung NRC dan rusunawa sesuai dengan peraturan SNI 03-1746-2000 namun untuk gedung Rektorat dan Laboratorium Terpadu tidak sesuai dengan peraturan SNI 03-1746-2000. Kondisi handrail di gedung rektorat, laboratorium terpadu, NRC dan rusunawa tidak sesuai dengan peraturan yang ada dalam SNI 03-1746-2000. **Kata kunci:** Gedung bertingkat, bordes, ibu tangga, anak tangga, handrail.

ABSTRACT

Background: The university building of muhammadiyah semarang is a high rise building for student lecture activities. the staircase is a very important supporting tool for the occupants of the building because the campus building of one university muhammadiyah semarang has many student activities, the ladder itself has potential danger but in the campus building of one university muhammadiyah semarang there is no research on the standard of the ladder's quality. **Objective:** This study aims to determine the quality of stairs in multi-storey buildings on the campus of Muhammadiyah University of Semarang. **Method:** This research is an observational research with descriptive method. Variables of this research are condition of landing, mother of stairs, step and handrail. The object of this research is the ladder in Integrated Laboratory Building, Rectorate and Flats Rental University of Muhammadiyah Semarang, while the respondents of this research is the household side of Muhammadiyah University of Semarang. **Result:** condition of landing on rectorate building, integrated laboratory, NRC and Rusunawa seen from wide, material and free from obstacle according to SNI 03-1746-2000. The condition of the housewives in the NRC and Rusunawa buildings in the mother area is free of storage according to SNI 03-1746-2000 but the integrated rectorate and laboratory buildings are not in accordance with SNI 03-1746-2000. The condition of stairs in the rectorate building, integrated laboratory, NRC and rusunawa is seen from the size of the hip bulge ≤ 4 cm, the height of the stairs ≤ 24 cm, the depth of the stairs ≥ 19 cm and the width of the stairs ≥ 70 cm according to SNI 03-1746-2000. Handrail conditions in rectorate buildings, integrated laboratories, NRCs and raids in railway railway railway buildings are too large to be easily handled, handrail diameter of 6 cm, 75 cm height of fence is not suitable and less high. At the integrated laboratory building has a height of the security fence of only 92 cm, while for the NRC building on the handrail rail is not easy to hold the diameter of 9 cm and for the high-rise rusunawa building only 78 cm so it does not fit the SNI 03-1746-2000. **Conclusion:** Condition of landing and stairs in rectorate building, integrated laboratory, NRC and rusunawa in accordance with the regulation SNI 03-1746-2000. The condition of the housewives in the NRC and Rusunawa buildings in accordance with the regulations of SNI 03-1746-2000, but for the Rectorate building and the Integrated Laboratory is not in accordance with SNI 03-1746-2000 regulations. handrail conditions in rectorate building, integrated laboratory, NRC and rusunawa not in accordance with existing regulations in SNI 03-1746-2000. **Keywords:** multilevel building, landing, mother ladder, ladder, handrail.